

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan maupaun menganalisis suatu fenomena, baik peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, sikap maupun hasil pikiran manusia baik individu maupun kelompok, yang bersifat induktif.<sup>46</sup> Metode induktif sendiri merupakan metode yang biasa digunakan untuk menarik hasil suatu kesimpulan. Pada penelitian ini dilakukan pendekatan untuk menganalisis strategi mitigasi pelayanan dana bergulir bermasalah pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Blitar, dengan mencari informasi pada pihak yang bersangkutan terkait strategi mitigasi pelayanan yang digunakan.

Sedangkan jenis penelitian ini digunakan metode kualitatif, biasanya menggunakan penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Dimana kualitatif sendiri berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa dan kata-kata.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>M.Djunaidi Ghony & Fuazan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.13

<sup>47</sup>Muh fitrah dan lutfiyah,*Meodologi penelitian (penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus)* (Sukabumi : jejak,2017 ), hal. 44

Dalam penelitian ini dilakukan metode berupa pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti dan dilengkapi dengan wawancara untuk memperoleh informasi terkait data yang dibutuhkan secara lengkap.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Blitar, yang beralamatkan di jalan. Imam Bonjol No. 85 Sananwetan Kec.Sananwetan, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur.

#### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian sesuai dengan jenis penelitian dengan turun langsung kelapangan, agar memperoleh data yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti secara langsung pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Blitar sangat diperlukan, agar peneliti dapat terlibat langsung di dalamnya dan mengamati proses strategi yang dilakukan disana.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan terkait strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Blitar terkait permasalahan dana bergulir.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kalimat, dan tindakan, dan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>48</sup> sumber data dapat diperoleh

---

<sup>48</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

dengan melakukan wawancara dan observasi. Data yang di peroleh biasanya berupa data primer maupun sekunder;

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil dari wawancara maupun pengisian kuesioner yang sudah dilakukan peneliti.<sup>49</sup>

Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara dari kepala bidang dan para staf dan karyawan koperasi dan UMKM Kota Blitar.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data secara tidak langsung atau melalui perantara dari pihak ketiga. Maksudnya data ini diperoleh dari buku, jurnal atau lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data informasi yang akan dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini maka digunakan metode pengumpulan data yang berasal dari studi lapangan, serta data diperoleh dari hasil survei, yang di peroleh dari beberapa cara, sebagai berikut:

---

<sup>49</sup>Nurmi Yulis, "Pemanfaatan Dana Bergulir Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar", *Jom FISIP Vol. 4 No. 1, Pekanbaru, 2017*, hal. 9

### 1. Observasi

Dimana penulis akan melakukan pengamatan langsung kelapangan dengan memperoleh data-data dari lembaga terkait strategi pelayanan dana bergulir.

Obsevasi sendiri dianggap sangat penting karena observasi dianggap sebagai dasar dari ilmu pengetahuan<sup>50</sup> yang dapat memberikan fakta berupa data yang aktual.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam mendapatkan informasi secara langsung dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Adanya wawancara ini diharap dapat menggali lebih dalam terkait informasi yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>51</sup> Pada metode ini penulis mendokumentasikan kegiatannya selama melakukan observasi dilapangan baik dalam bentuk tulisan, foto maupun vidio.

## **F. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data merupakan usaha pengupasan dan penyusunan data yang telah diperoleh sebelumnya dari hasil wawancara, catatan lapangan

---

<sup>50</sup>M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz media, 2012), hal.166

<sup>51</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta:Alim's Publishing,2017), hal. 76

dan bahan lainnya secara sistematis, agar lebih mudah dipahami. Tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga menghasilkan kesimpulan, yang mempermudah peneliti untuk melakukan tahapan selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

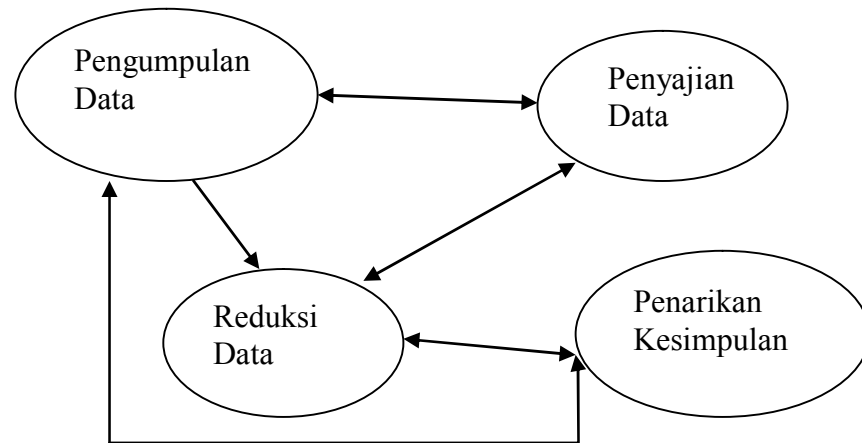
Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi dan menarik kesimpulan. Data ini disajikan dalam bentuk narasi.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini akan ditarik kesimpulan sementara dan dapat berubah dengan ditemukannya bukti yang mendukung tahapan selanjutnya. Pada bagian ini merupakan proses pemeriksaan dan pengujian terkait kebenaran data yang telah di kumpulkan, sehingga kesimpulan yang didapat dapat sesuai dengan fokus yang diteliti<sup>52</sup> dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 91

Gambar 3.2 Model Analisis Data<sup>53</sup>

### G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data disebut juga dengan trigulasi data dimana teknik pemeriksaan kebasahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar dari data tersebut untuk dilakukan pengecekan atau perbandingan data tersebut.<sup>54</sup>

Teknik ini dilakukan untuk melihat kembali hasil dari sumber pencarian data yang telah didapat pada saat dilakukan pengumpulan data. Teknik ini dilakukan setelah dilaksanakannya observasi dan wawancara pada narasumber terkait untuk memperoleh keaslian/kongkret mengenai strategi dalam pelayanan dana bergulir apakah sudah dilakukan dengan baik atau belum.

<sup>53</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 308

<sup>54</sup>*Ibid.*, hal. 333

Teknik pemeriksaan Keabsahan data sendiri meliputi<sup>55</sup>:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif perpanjangan keikutsertaan merupakan salah satu instrumen dalam memeriksa keabsahan data. Dimana keikutsertaan peneliti sangat penting untuk menentukan proses pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan memerlukan waktu yang lama bukan waktu yang sebentar untuk peneliti hadir di lokasi penelitian hingga memperoleh data yang diharapkan.

b. Ketekunan/ keajengan pengamatan

Keajengan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dalam hal ini ketekunan disini peneliti harus mengadakan penelitian dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Sehingga peneliti mampu menguraikan secara rinci.

c. Trigulasi

Trigulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan memanfaatkan sesuatu yang lain. macam-macam teknik trigulasi sebagai berikut;

4) Triangulasi sumber data

Trigulasi ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dalam metode kualitatif.

Triangulasi disini menggali kebenaran informasi tertentu, melalui

---

<sup>55</sup>*Ibid.*, hal. 320-321

berbagai sumber memperoleh data. Seperti membandingkan hasil data pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang ada.<sup>56</sup>

#### 5) Triangulasi dengan metode

Dalam triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu; dengan pengecekan hasil penemuan dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

#### 6) Triangulasi dengan teori

Dimana pada dasarnya fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih<sup>57</sup>. Hal ini dipertegas dengan penjelasan banding. Sehingga dalam triangulasi penelitian kualitatif dapat dilakukan *chek and reachek* hasil temuannya dengan jalan membanding – bandingkan berbagai sumber, metode dan teori. Sehingga dalam hal ini biasanya peneliti melakukan beberapa cara, yaitu dengan mengajukan berbagai macam pertanyaan, melakukan pengecekan dengan berbagai macam sumber data, dan memanfaatkan beberapa metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, hal. 322

<sup>57</sup>*Ibid.*, hal. 323

<sup>58</sup>Lexy J. Moleong. Metode penelitian Kualitatif. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 332



#### 7) Triangulasi Waktu

Pada trigulasi ini data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari dapat memberikan data yang valid karena narasumber masih dalam keadaan segar sehingga data yang di peroleh lebih kredibel. Setelah itu dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dan apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>59</sup>

### H. Tahap – tahap Penelitian

Pada penelitian ini agar dicapainya hasil yang diharapkan dan sesuai dengan pembahasan yang telah di tetapkan maka peneliti melakukan beberapa tahapan dalam penulisan penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini di tetapkannya jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Kemudian pada tahap pra lapangan ini juga di tetapkannyapenyusunan rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian.

---

<sup>59</sup>*Ibid.*, hal. 333

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukannya interview kepada karyawan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Blitar secara langsung dan mengumpulkan data yang di butuhkan dengan cara;

### a. Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara dilakukan agar dapat menemukan gambaran umum terkait strategi mitigasai dalam pelayanan dana bergulir yang bermasalah.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi disini dilakukan untuk mendapatkan data tentang strategi mitigasi dalam pelayanan dana bergulir.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan mengkaji data dan memilah –milah data yang penting sehingga lebih mudah di kelola dan diambil kesimpulan. Sehingga data dapat di rinci agar mudah di pahami.

## 4. Tahap Penyusunan Pelaporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan berdasarkan data yang telah di peroleh selama melakukan kegiatan dan menyimpulkan dengan bahasa yang mudah di pahami dan dimengerti oleh para pembaca.